

**STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA
DI KABUPATEN SAMBAS**

Oleh :

ETY APRIANTY^{1*}

NIM. E1011181072

Dr. Dedi Kusnadi, M.Si², Deni Darmawan, SE, M.Si²

Surel : etyaprianty@student.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor internal yang menghambat strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas. Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah tentang meningkatnya angka pengangguran mencapai 3,97% tahun 2021 dan rendahnya kualitas tenaga kerja. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Bryson (2016:142) yaitu penilaian lingkungan internal yang terdiri dari: 1) Sumber Daya, kesimpulannya adalah keterbatasan jumlah pegawai, minimnya anggaran untuk pelaksanaan pelatihan tenaga kerja, keterbatasan sarana, belum maksimalnya pemanfaatan media sosial serta tidak memiliki website resmi. 2) Strategi Yang Dipersiapkan, kesimpulannya adalah menjadwalkan dan menskejul setiap kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan tenaga kerja, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, serta melakukan sosialisasi langsung kepada Kecamatan dengan memberikan surat edaran. 3) Pelaksanaan, kesimpulannya adalah pelaksanaan strategi yang dipersiapkan masih belum optimal. Adapun saran yang direkomendasikan adalah melakukan perencanaan anggaran khusus untuk pelatihan tenaga kerja dan pegawai, melakukan kerjasama dengan media massa, media elektronik dan mengoptimalkan penggunaan media sosial serta membuat website resmi untuk sarana penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja.

Kata Kunci : Strategi, Kualitas, Tenaga Kerja

**THE STRATEGY OF THE DEPARTMENT OF LABOR AND
TRANSMIGRATION IN INCREASING THE QUALITY
OF LABOR IN SAMBAS REGENCY**

By :

ETY APRIANTY¹

NIM. E1011181072

Dr. Dedi Kusnadi, M.Si², Deni Darmawan, SE, M.Si²

Surel : etyaprianty@student.ac.id

1. A student of Public Administration Study Program in Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Lecturers of Public Administration Study Program in Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the internal factors detaining the strategy of the Department of Labor and Transmigration in Sambas Regency. This research was conducted because of the problem of the increasing unemployment rate reaching 3.97% in 2021 and the low quality of the labors. The research type is descriptive research with a qualitative approach. This study uses Bryson's theory (2016:142), which is an internal environmental assessment consisting of: 1) Resources, the conclusions are the limited number of employees, the lack of budget for the implementation of workforce training, limited facilities, not optimally use of social media and does not have an official website. 2) Prepared Strategy, the conclusions are to schedule every activity related to labor training, to establish cooperation with government agencies, and to conduct direct socialization to the districts by providing circular letters. 3) Implementation, the conclusion is that the implementation of the prepared strategy was still not optimal. The suggestions of this research are to plan a special budget for labor and employee trainings, to collaborate with mass media, electronic media and optimize the use of social media and to create an official website for spreading information on labor training.

Keywords : Strategy, Quality, Labor

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Kabupaten Sambas. Permasalahan yang terjadi ialah mengenai strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Sambas yang masih belum optimal, ditandai dengan meningkatnya angka pengangguran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk yang semakin tinggi sehingga jumlah pengangguran mencapai 3,97% pada tahun 2021 dan rendahnya kualitas tenaga kerja terdidik. Hal ini dapat dilihat dari data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sambas, Agustus 2020–Agustus 2021 mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Bryson (2016,142-145) untuk mengetahui aspek-aspek pada faktor lingkungan internal yang menghambat strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang perlu dinilai pada faktor lingkungan internal yaitu Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Anggaran, Informasi dan Kemampuan), Strategi Yang Dipersiapkan, dan Pelaksanaan (Hasil dan Sejarah).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan mengungkapkan faktor-faktor penghambat strategi dari lingkungan internal dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Sambas. Penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, adalah teknik penentuan subjek penelitian berdasarkan orang yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga akan

memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini ialah adalah semua orang yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas dan masyarakat yang sedang mencari kerja. Sedangkan informan dalam penelitian ini ialah Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas, Sekretaris, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda dan Masyarakat yang sedang mencari kerja 5 orang.

Hasil penelitian ini mengetahui faktor penghambat strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Sambas. Hambatan pada faktor lingkungan internal yang terdiri dari: Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Anggaran, Informasi dan Kemampuan) yaitu keterbatasan jumlah pegawai, minimnya anggaran untuk pelaksanaan pelatihan tenaga kerja, keterbatasan sarana, belum maksimalnya pemanfaatan media sosial serta tidak memiliki website resmi. Strategi yang dipersiapkan dalam peningkatan kualitas tenaga kerja yaitu menjadwalkan dan menskejul setiap kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan tenaga kerja, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah daerah maupun instansi pemerintah pusat, serta melakukan sosialisasi langsung kepada setiap Kecamatan dengan memberikan surat edaran terkait pelatihan tenaga kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas. Pelaksanaan (hasil dan sejarah) dari strategi yang telah dipersiapkan masih belum optimal hal ini dapat dilihat dari sosialisasi yang dilakukan belum dapat dilakukan kepada seluruh pihak kecamatan/kelurahan/desa dan seluruh masyarakat. Selain itu, strategi kerjasama dengan instansi pemerintah daerah kabupaten sambas

hanya sebatas menghimbau dan himbauan tersebut belum dapat disampaikan kepada seluruh masyarakat. Selanjutnya pemanfaatan penyampaian informasi baik melalui media sosial masih kurang maksimal, keterbatasan tersebut menyebabkan masyarakat tidak mengetahui keberadaan akun media sosial milik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas dan informasi kegiatan pelatihan tenaga kerja melalui surat edaran serta sulitnya memperoleh informasi terkait pelatihan tenaga kerja, hal tersebut tentunya mengakibatkan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja semakin sulit untuk ditingkatkan.

Rekomendasi yang peneliti berikan ialah Melakukan perencanaan anggaran khusus untuk pelatihan tenaga kerja dan pegawai, melakukan kerjasama dengan media massa serta media elektronik bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi, dan mengoptimalkan penggunaan media sosial serta membuat website resmi untuk sarana penyebaran informasi tentang kegiatan-kegiatan pelatihan tenaga kerja.